

FEEDBACK OSCE KOMPRE PERIODE NOVEMBER 2022

16711103 - YOLANDA ILMA AFIFI

STATION	FEEDBACK
STATION 1 : GASTROINTESTINAL	px dilangkapi dan sistematis ya, dari KU, kesadaran, VS, kepala, Thorak, Abd dan ektrimitis, fokus pada tanda dehidrasi dan kegawatan krn kasus. td abd, thorak ektrimitas tdk dilakukan, perlu mondok atau obs berapa lama?
STATION 10 : ENDOKRIN DAN METABOLIK	pemeriksaan fisik kurang sistematis, tidak mengukur suhu. px usulan kurang GD2PP. dx DM type 2 (blm menyebut "non obese"). komunikasi: perlu melibatkan pasien dalam membuat keputusan (misal saat akan melakukan px tambahan, bisa dijelaskan kepada pasien dan meminta persetujuan). tx dosis kurang tepat
STATION 11 : PPN	dx mohon dilangkapi GPAAh-nya, UK. Tdk melakukan tindakan aseptik kepada pasien. Tdk melakukan pimpinan dgn benar. Tdk melakukan perasat ritgen, tdk menunggu putar paksi, tdk memastikan ada/tdk lilitan, tdk membantu kelahiran bahu atas, tdk ada sanggah susur. Tdk melakukan cek apgar. Melakukan penggantian sarung tangan secara tdk efisien, tdk memastikan adanya bayi kedua. Tdk mendisinfeksi sebelum memotong tali pusat. tdk melakukan pengecekan pelepasan plasenta, tdk PTT, tdk melakukan masase uterus. Komunikasi dgn pasie tdk terjalin
STATION 12 : HEMATOINFEKSI	anamnesis= sudah cukup baik; PF= belum memeriksa KU, kesadaran, TD, respirasi; leher, toraks, abdomen, dan ekstremitas juga belum diperiksa dengan sistematis; pemeriksaan penunjang belum diinterpretasi dengan baik; sudah tampak percaya diri dan suara jelas; tetap semangat ya.
STATION 13 : INTEGUMENTUM	kurang menggali informasi riwayat personal seperti narkoba alkohol merokok dan riwayat seksual. Pemeriksaan fisik generalis dan lokalis perlu dilangkapi karena keadaan umum dan per regio dari kepala dan kaki tidak dilakukan pemeriksaan seerta deskripsi luka perlu lebih lengkap lagi. Pengobatan topikal tidak diberikan. dan perlu tidak dirujuk ke spesialis serta kapan akan dirujuk jika pasien semakin parah.
STATION 2 : SISTEM RESPIRASI-EMFISEMA PARU	Ax: baik, anda menDD TB tapi kok belum ditanya riwayat kontak TB di rumah tau tempat kerja. Px.baik. natopometri belum. PP interpretasi sdt cotoprnkus belum disamoikan
STATION 3 :PSIKIATRI	ax bagus, px status mental tdk lengkap, dxhanya axis 1 saja, terapi utk dosis blm tepat, edukasi sudah menyampaikan sleep hygiene, menjauhi hp kira2 perlu psikoterapi ndak ya
STATION 4 : URINARIA BPH	Baik
STATION 5 : NEUROBEHAVIOR	sudah OK, terapi tidak lengkap

<p>STATION 6 : MUSKULOSKELETAL</p>	<p>Identitas status nikah dan pendidikan belum. Anamnesis vas belum ditanya. Px fisik KU dan kesadaran kok diskip mba? . Px ext bawah keskip.. yang urut dari LOOK FEEL MOVE agar tidak lompat2.. Px neurologi idealnya dilakukan. Perhatikan sungguh ya seminggu lagi UKDI. Px penunjang RF blm ditanya, ada demam kan? Darah rutin dan LED perlu dilakukan juga. Resep nadiklo 50mg ya bukan 150mg. Tx non farmako seperti kompres hangat/fisioterapi belum disampaikan.</p>
<p>STATION 8 : KARDIOVASKULAR</p>	<p>anamnesis sudah baik (kriteria framingham sudah tergal) px thorax sudah baik, vitalsaign sudah OK, tambahkan antropometri sbagai faktor risiko, ekstrmitas belum diperiksa, kehabisan waktu resep baru sempat disampi belum sempat ditulis (sebenarnya performa dan penguasaan ilmu kasus ini cukup, namun coba berlatih lebih cepat agar awaktu cuku), dx juga kurang pas (jangan kebalik kalau aktiitas berat baru sesak berarti derajatnya bukan berat ya)</p>
<p>STATION 9 : SISTEM INDERA</p>	<p>Ax kurang kebiasaan merokok/tdk, tdk px telinga & hidung, orofaring, Tx kurang Ab, edukasi kurang makan minum yg iritatif/merokok,</p>